

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan analisis data dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pola pembinaan keagamaan bagi pondok pesantren Nurusslaam, Al Fatah Putri dan Nur Madani sudah terlaksana dengan baik. Seperti Pola Pembinaan Melalui Shalat Berjama'ah, Pola Pembinaan Melalui Menghafal Qur'an, Pola Pembinaan Melalui Mengkaji Kitab, Pola Pembinaan Melalui Keteladanan dan Pembiasaan, Pola Pembinaan Melalui Nasehat, Pola Pembinaan Melalui Hukuman. Hal ini tercermin dari perilaku pengasuh dan anak asuh dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari yaitu :
 - a. Pola pembinaan melalui shalat berjama'ah. Pengasuh menerapkan kepada santri santri untuk sholat berjamaah di manapun berada baik di luar pondok. Agar mewujudkan makna ibadah terutama shalat berjamaah dalam diri siswa. Penghambaan kepada Allah adalah tujuan utama keberadaan manusia di alam semesta ini.
 - b. Pola pembinaan melalui menghafal Qur'an. Para pengasuh selalu memberikan nasehat kepada santri-santri untuk bisa cepat menyelesaikan hafalan Al-Qur'an mereka masing-masing. Di dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an para pengasuh juga menuntut

menghafal Al-Qur'an dengan sempurna dan mampu melantunkan dengan tartil dan indah.

- c. Pola pembinaan melalui mengkaji kitab. Para pengasuh menggabungkan antara Al-Qur'an dan kitab agar bisa memahami isi kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an.
 - d. Pola pembinaan melalui keteladanan dan pembiasaan. Pengasuh selalu memberikan teladan untuk santri-santri agar dapat ditiru dan dicontoh. Pengasuh menerapkan terlebih dahulu apa yang diperintahkan pengasuh kepada santri-santri. Dan santri-santri juga selalu dibiasakan oleh pengasuhnya kedisiplinan, yaitu disiplin dalam beribadah kepada Allah dan bangun pagi dll.
 - e. Pola pembinaan melalui nasehat. Pengasuh selalu memberikan nasehat kepada santri-santri agar berperilaku terpuji, jujur dll.
 - f. Pola pembinaan melalui hukuman. Hukuman berupa pengurangan uang saku, berdiri dan membersihkan lingkungan pondok pesantren, hukuman inilah yang memberikan efek jera agar santri-santri selalu mengikuti kegiatan.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat di dalam pola pembinaan keagamaan bagi santri-santri adalah :
- a. Lingkungan, lingkungan yang berada di Pondok Pesantren Nurussalam dan Pondok Pesantren Al Fatah Putri sudah amat baik dan terkendali.karena lingkungannya terkurung dan jauh dari kota. Sedangkan lingkungan yang ada di Pondok Pesantren Nur Madani

masih belum cukup mendukung karena adanya pembatas jalan raya dan tempat *Fitness*.

- b. Orang tua, orang tua santri santri yang ada di dua pondok pesantren yaitu Nurussalam dan Al Fatah Putri sangat mendukung walaupun masih ada kekhawatiran terhadap anaknya sedangkan di Pondok Pesantren Nur Madani semua orang tuanya meyerahkan semua tanggung jawab dan pembinaan kepada guru-guru yang ada di pondok karena fasilitas dan uang jajan semua diberi sehingga orang tua santri pun merasa tenang.

B. Saran-saran

1. Melihat dari hasil analisis menyebutkan bahwa pola pembinaan keagamaan bagi santri-santri di Tanah Bumbu di antaranya pola pembinaan melalui shalat berjama'ah, pola pembinaan melalui menghafal qur'an, pola pembinaan melalui mengkaji kitab, pola pembinaan melalui keteladanan dan pembiasaan, pola pembinaan melalui nasehat, pola pembinaan melalui hukuman. Dan juga diberikan santri-santri pemahaman dan pengertian tentang pelaksanaan pembinaan keagamaan di pondok pesantren dan teruslah istiqamah dalam memberikan teladan, pembiasaan dan nasehat kepada santir-santri.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa pola pembinaan keagamaan diperlukan oleh santri-santri. Pembinaan yang layak dan perhatian

khusus diperlukan oleh santri-santri agar santri menjadi santri yang berakhlak dan berguna bagi masa depannya kelak.

3. Kepada pengasuh dan para asatiz agar selalu memberikan teladan dan nasehat-nasehat yang dapat dijadikan panutan bagi santri-santri. Serta selalu memberikan perhatian kepada santri-santri tentang akhlak-akhlak terpuji sejak dini, agar santri-santri terbiasa dalam perilaku yang baik.
4. Kepada santri-santri hendaknya selalu menaati peraturan dan taat terhadap kegiatan-kegiatan yang telah di terapkan di pondok pesantren meskipun tidak dalam pengawasan pengasuh. Karena pengasuh merupakan pengganti orang tua kalian dan bertanggung jawab dalam mendidik kalian agar menjadi santri yang berguna dan berakhlak mulia agar menjadi contoh kepada masyarakat.
5. Peneliti hanya meneliti dua saja, yaitu tentang pola pembinaan keagamaan dan faktor-faktor penghambat dan pendukung. Peneliti tidak meneliti hasil dari pada pola pembinaan keagamaan terhadap santri di pondok pesantren. Disarankan bagi peneliti berikutnya nya agar melanjutkan penelitian ini.

